



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAMUJU TENGAH
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization pada tahun 2020. Meskipun status kedaruratan kesehatan masyarakat global telah dicabut, COVID-19 masih menjadi ancaman kesehatan masyarakat karena virus terus bermutasi dan berpotensi menimbulkan peningkatan kasus maupun munculnya varian baru yang dapat memengaruhi kesehatan masyarakat.

Kabupaten Mamuju Tengah sebagai salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Barat memiliki mobilitas penduduk yang cukup tinggi serta interaksi dengan wilayah lain yang dapat meningkatkan risiko penularan penyakit menular, termasuk COVID-19. Selain itu, perubahan perilaku masyarakat pascapandemi yang mulai menurunkan kewaspadaan terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat menjadi faktor yang memengaruhi risiko penyebaran penyakit.

Dalam upaya menjaga kesiapsiagaan daerah terhadap ancaman COVID-19, diperlukan pemetaan risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi tingkat ancaman, kerentanan, dan kapasitas yang dimiliki Kabupaten Mamuju Tengah. Hasil pemetaan risiko memberikan gambaran kondisi daerah serta faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan maupun menurunkan risiko kejadian COVID-19. Oleh karena itu, diperlukan dokumen rekomendasi hasil pemetaan risiko COVID-19 sebagai dasar perencanaan dan pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan, kewaspadaan dini, promosi kesehatan, surveilans, serta koordinasi lintas program dan lintas sektor di Kabupaten Mamuju Tengah. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 secara berkelanjutan serta penguatan sistem kesehatan daerah dalam menghadapi penyakit infeksi emerging lainnya.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mamuju Tengah.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor kerentanan dan kapasitas yang masih perlu diperkuat dalam pengendalian kasus Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mamuju Tengah, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	43.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2026

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	20.23
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	34.20
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, alasan yaitu terdapat pelabuhan laut Domestik serta terminal domestik/transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta) yang keluar masuk dengan frekuensi setiap hari

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	10.91
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	82.14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	57.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00

7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan yaitu anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Covid-19) Rp 12.525.125
2. Subkategori Promosi, alasan yaitu tidak ada fasyankes (RS, puskesmas, dan BKK) yang mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Mamuju Tengah dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Barat
Kota	Mamuju Tengah
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	24.61
ANCAMAN	20.80
KAPASITAS	58.86
RISIKO	31.92
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Mamuju Tengah untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 20.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 24.61 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 58.86 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.92 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Memaksimalkan sosialisasi protokol kesehatan terhadap para pelaku perjalanan maupun masyarakat pada umumnya melalui media sosial, website, dan kanal komunikasi digital	Dinas Kesehatan, Puskesmas	Juni - Agustus 2026	
2	Promosi	Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, website, dan kanal komunikasi digital sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan.	Dinas Kesehatan, Puskesmas	Juni - Agustus 2026	

Tobadak, 29 Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Mamuju Tengah



SETYA BERO, S.K.M., M.M.Kes
Pembina Utama Muda/IV/c
NIP. 19680717 199103 1 010

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Mobilitas penduduk melalui pelabuhan dan transportasi umum setiap hari berpotensi meningkatkan risiko penyebaran Covid-19	Sosialisasi protokol kesehatan terhadap para pelaku perjalanan dan masyarakat umum		Tidak ada alokasi anggaran khusus Covid-19 setelah masa pandemi sehingga kegiatan kewaspadaan tidak optimal.	

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi			Ketersediaan media KIE (leaflet, poster, banner, konten digital) terkait Covid-19 masih terbatas dan belum diperbarui secara berkala.		Pemanfaatan media sosial, website, dan sarana teknologi informasi untuk penyebaran informasi kesehatan belum optimal.

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Sosialisasi protokol kesehatan terhadap para pelaku perjalanan dan masyarakat umum
2	Tidak ada publikasikan media promosi cetak maupun digital terkait Covid-19 dalam satu tahun terakhir

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Memaksimalkan sosialisasi protokol kesehatan terhadap para pelaku perjalanan maupun masyarakat pada umumnya melalui media sosial, website, dan kanal komunikasi digital	Dinas Kesehatan, Puskesmas	Juni - Agustus 2026	
2	Promosi	Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, website, dan kanal komunikasi digital sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan.	Dinas Kesehatan, Puskesmas	Juni - Agustus 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	MUHAMMAD IQBAL S,S.Gz.,M.M.Kes	Kepala Bidang P2P	Dinkes Mamuju Tengah
2	ABDUL HALIK, S.Kep.,Ns.,M.M.Kes	Katimker Survim	Dinkes Mamuju Tengah
3	MUNAWIR, S.Kep.,Ns	Pengelola Surveilans	Dinkes Mamuju Tengah